

Program Kreatif Pengolahan Ikan dan Strategi Pemasaran Produk Pada Ibu-ibu PKK Desa Sembunganyar

Hervina Benazir Ardiyanti^{1*}, Nafa Ya'la Arrahmi², Lintang Gesik Hanggar Irnanda³

^{1,2}Fakultas Teknologi dan Rekayasa, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Sunan Gresik, Gresik, Indonesia

³Fakultas Pendidikan, Bisnis dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen, Universitas Sunan Gresik, Gresik, Indonesia

Email: ^{1*}hb.ardiyanti@lecturer.usg.ac.id, ²nf.arahmi@lecturer.usg.ac.id, ³lintanggesik.hi@lecturer.usg.ac.id

*Email Corresponding Author: hb.ardiyanti@lecturer.usg.ac.id

Abstrak

Desa Sembunganyar memiliki potensi hasil tambak yang melimpah, namun pemanfaatannya masih didominasi dalam bentuk ikan segar sehingga nilai tambah ekonominya belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam diversifikasi produk hasil perikanan melalui pembuatan sosis ikan serta memperkuat pemahaman mengenai strategi pemasaran produk. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, koordinasi, penyuluhan, pelatihan praktik pembuatan sosis ikan, dan pelatihan strategi pemasaran dengan melibatkan 80 orang ibu-ibu PKK Desa Sembunganyar. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta, praktik pembuatan sosis ikan, serta diskusi dan tanya jawab untuk menilai tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengolah ikan menjadi sosis ikan, memahami teknik pengemasan dan pemasaran produk, serta memiliki motivasi untuk mengembangkan usaha olahan hasil tambak yang bernilai tambah.

Kata Kunci : diversifikasi produk, sosis ikan, strategi pemasaran, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

Sembunganyar Village has abundant aquaculture resources however, they are mostly marketed as fresh fish, resulting in limited added economic value. This community service program aimed to improve the knowledge and skills of PKK members in diversifying fishery products through fish sausage processing and strengthening product marketing strategies. The program consisted of socialization, coordination, educational sessions, hands-on training in fish sausage production, and marketing workshops involving 80 PKK members of Sembunganyar Village. Evaluation was conducted through participant observation, practical assessment of fish sausage production, and interactive discussions to measure participants' understanding. The program enabled participants to produce fish sausage, understand proper packaging and marketing techniques, and develop motivation to establish value-added fishery-based household businesses.

Keywords: fish sausage, product diversification, marketing strategy, community empowerment.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah yang berada di Jawa Timur dan dikenal memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Hal ini didukung dengan panjang pantai ±140 km serta hamparan area tambak seluas 27.969,88 Ha, sehingga hal ini merupakan modal dasar bagi masyarakat Kabupaten Gresik untuk memanfaatkan dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya alam yang dimiliki (Hanifah, 2020). Salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan tambak yang tinggi yaitu Desa Sembunganyar. Desa Sembunganyar merupakan desa di kawasan utara Gresik, tepatnya di Kecamatan Dukun yang berjarak 25 kilometer dari pusat kota. Hasil perikanan di Desa Sembunganyar melimpah tetapi dalam pemanfaatannya masih kurang maksimal karena masyarakat Desa Sembunganyar, cenderung menjual ikan dalam kondisi mentah. Ikan merupakan komoditas yang mudah sekali mengalami kerusakan/ kemunduran mutu, sehingga dalam penanganannya perlu dilakukan kecermatan, ketepatan dan

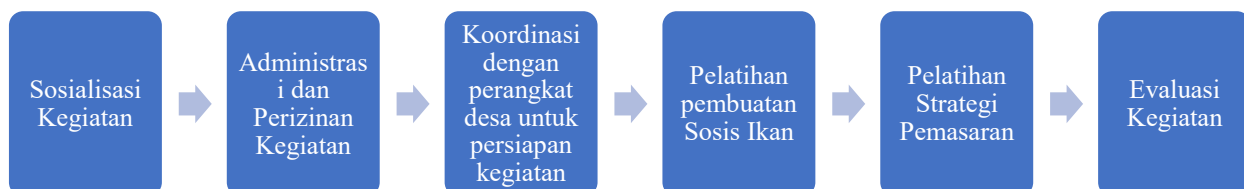
kecepatan untuk menghindari kemunduran mutu (Irwan et al., 2026). Kemunduran mutu ikan bisa diperlambat dengan cara mengolah ikan menjadi sebuah produk. Salah satu produk olahan perikanan yang mudah untuk dibuat adalah sosis. Sosis ikan merupakan produk olahan hasil perikanan yang dibuat menggunakan lumatan daging ikan atau surimi dengan komposisi minimal 50% sebagai bahan utama. Bahan tersebut kemudian dicampur dengan tepung dan bahan tambahan lainnya, dimasukkan ke dalam selongsong (casing), serta diolah melalui proses perebusan atau pengukusan hingga matang (Rachmanony & Ismawati, 2025).

Salah satu komoditas perikanan tambak di wilayah Desa Sembunganyar adalah ikan mujair. Ikan mujair merupakan komoditas perikanan yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku pangan karena memiliki karakteristik daging yang gurih dan cita rasa yang baik. Komoditas ini juga memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Ikan mujair mengandung berbagai zat gizi esensial, antara lain kolin, niasin, vitamin B12, vitamin D, selenium, fosfor, serta asam lemak omega-3 dalam jumlah yang cukup tinggi. Kandungan gizi tersebut berperan penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh dan mendukung pemeliharaan kesehatan (Haikal et al., 2024). Selain memperpanjang masa simpan, membuat olahan perikanan bisa meningkatkan nilai jual dari ikan tersebut, tetapi dalam prakteknya, melakukan penjualan sebuah produk lebih sulit dilakukan daripada membuat produk. Melihat hal tersebut, perlu dilakukan belajar mengenai strategi pemasaran. Strategi pemasaran adalah suatu pendekatan yang disusun secara sistematis untuk memasarkan produk atau jasa secara berkesinambungan dengan tujuan menciptakan keunggulan kompetitif dan memenangkan persaingan di pasar. Strategi ini menjadi landasan dalam penyusunan rencana bisnis karena berorientasi pada pencapaian tujuan pemasaran (Hayati et al., 2022).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu memberikan solusi dalam memanfaatkan potensi perikanan yang berada di Desa Sembunganyar, memberikan pengetahuan khususnya kepada Ibu-ibu PKK mengenai inovasi olahan perikanan berupa sosis dan menambah pengetahuan pentingnya strategi pemasaran dalam menjual sebuah produk.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pada kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Tema yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Program Kreatif Pengolahan Ikan dan Strategi Pemasaran Produk, kegiatan ini berfokus memanfaatkan potensi perikanan dengan membuat olahan perikanan berupa sosis dan membangkitkan jiwa kewirausahaan mitra untuk memulai sebuah usaha dengan strategi pemasaran yang benar dengan tujuan mitra mampu menambah pemasukan keluarga. Mitra pada kegiatan pengabdian ini yaitu Ibu-ibu PKK Desa Sembunganyar, Kecamatan Dukun. Terdiri dari 80 orang Ibu-ibu PKK yang telah berkomitmen dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dan bersama-sama memaksimalkan pemanfaatan potensi perikanan yang ada di Desa Sembunganyar dengan membuat olahan perikanan. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan :



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kegiatan dengan tujuan untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada Perangkat Desa Sembunganyar, pengurus PKK, dan calon peserta. Tahap kedua yaitu administrasi dan perizinan kegiatan, dengan tujuan memastikan

seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai prosedur administrasi. Tim pengabdian mengurus surat tugas, surat izin pelaksanaan kepada Kepala Desa Sembunganyar, serta melakukan koordinasi dengan pengurus PKK terkait penggunaan lokasi.

Tahapan ketiga yaitu koordinasi dengan perangkat desa untuk persiapan kegiatan kegiatan. Koordinasi ini dilakukan bersama Kepala Desa, perangkat desa, dan pengurus PKK dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menyamakan persepsi antara tim pengabdian dan mitra sehingga seluruh kebutuhan teknis dapat dipenuhi sebelum kegiatan dimulai.

Tahapan ke empat yaitu inti dari kegiatan pengabdian. Pada tahap ini akan dilaksanakan pelatihan pembuatan sosis ikan. Peserta diberikan materi mengenai potensi ikan sebagai bahan baku produk olahan bernilai ekonomis tinggi, prinsip pengolahan pangan yang higienis, serta teknik pembuatan sosis ikan. Selanjutnya dilakukan demonstrasi dan praktik langsung mulai dari pemilihan bahan baku, formulasi adonan, pencampuran bumbu, pengisian ke dalam casing, proses pemasakan, pendinginan, hingga pengemasan produk.

Tahapan ke lima yaitu pelatihan strategi pemasaran. Setelah peserta mampu menghasilkan produk sosis ikan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan strategi pemasaran. Materi meliputi penentuan harga jual berdasarkan biaya produksi, pembuatan merek (branding), desain label dan kemasan yang menarik, pentingnya informasi produk pada label, serta teknik promosi melalui media digital seperti WhatsApp Business, Facebook, Instagram, dan marketplace.

Tahapan ke enam yaitu evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program pengabdian. Evaluasi meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui diskusi, observasi selama praktik, serta pemberian angket atau kuesioner kepuasan peserta. Tim juga mengevaluasi kualitas produk sosis ikan yang dihasilkan, kemampuan peserta dalam menerapkan strategi pemasaran, serta mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi untuk program pendampingan lanjutan sehingga keberlanjutan usaha pengolahan ikan oleh ibu-ibu PKK dapat terus berkembang. Prosedur pada kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan Sosialisasi kegiatan, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sosis Ikan, Pelatihan dan Pendampingan Strategi Pemasaran dan Evaluasi Program. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu waktu 4 bulan (Maret-Juni 2026) yang dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Timeline Kegiatan Pengabdian

No.	Kegiatan	Bulan			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Sosialisasi Kegiatan	✓			
2.	Administrasi dan perizinan kegiatan		✓		
3.	Koordinasi dengan perangkat desa untuk persiapan kegiatan			✓	
4.	Pelatihan pembuatan sosis ikan			✓	
5.	Pelatihan strategi pemasaran				✓
6.	Evaluasi Kegiatan				✓

Target luaran pelaksanaan kegiatan ini adalah, mitra dapat membuat produk olahan dari ikan dengan memanfaatkan potensi hasil perikanan di Desa Sembunganyar. Selain itu juga mitra dalam menerapkan strategi pemasaran yang benar pada produk olahan ikan yang telah dibuat.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Sosialisai Kegiatan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada Ketua Tim Penggerak PKK Desa Sembunganyar sebagai bentuk koordinasi dan penyampaian rencana program yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan pada 9 Maret 2026. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, rangkaian kegiatan, serta peran yang diharapkan dari mitra dalam mendukung keberhasilan program pengabdian.

Pada kegiatan tersebut, tim pengabdian memaparkan konsep program yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengolah hasil tambak menjadi produk pangan bernilai tambah serta strategi pemasaran produk. Ketua Tim Penggerak PKK Desa Sembunganyar memberikan tanggapan yang positif terhadap program yang ditawarkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya komitmen untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, mulai dari koordinasi peserta, penyediaan lokasi pelatihan, hingga fasilitasi komunikasi dengan anggota PKK. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan sinergi antara tim pelaksana dan masyarakat sehingga program dapat berjalan secara efektif.

3.2 Administrasi dan Perizinan Kegiatan

Setelah pelaksanaan sosialisasi kepada Ketua Tim Penggerak PKK, rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dilanjutkan dengan proses administrasi dan perizinan di Kantor Desa Sembunganyar yang dilaksanakan pada 14 April. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh persetujuan resmi dari Kepala desa sekaligus menjalin koordinasi terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Kepala Desa Sembunganyar menyambut baik rencana pelaksanaan program pengabdian dan memberikan izin serta dukungan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui fasilitasi penggunaan lokasi kegiatan, koordinasi dengan Ketua Tim Penggerak PKK, serta penyampaian informasi kepada masyarakat sasaran mengenai jadwal pelaksanaan program.

3.3 Koordinasi dengan Perangkat Desa

Tahapan berikutnya dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah koordinasi dengan perangkat Desa Sembunganyar yang dilaksanakan pada 7 Mei 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk mematangkan berbagai aspek teknis pelaksanaan program sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Koordinasi dilakukan melalui diskusi antara tim pengabdian dengan perangkat desa mengenai jadwal pelaksanaan, penentuan lokasi kegiatan, kesiapan sarana dan prasarana, mekanisme pelaksanaan, serta penentuan peserta yang akan mengikuti program. Selain itu, dibahas pula pembagian tugas dan peran masing-masing pihak agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan terkoordinasi dengan baik.

3.4 Pelatihan Pembuatan Sosis Ikan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan sosis ikan yang diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Sembunganyar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah hasil tambak menjadi produk pangan yang memiliki nilai tambah. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai potensi diversifikasi produk hasil perikanan, khususnya pemanfaatan ikan sebagai bahan baku sosis. Tim pengabdian menjelaskan tahapan pembuatan sosis ikan yang meliputi pemilihan bahan baku, formulasi adonan, proses penggilingan, pencampuran bumbu dan bahan tambahan, pengisian adonan ke dalam selongsong (*casing*), hingga proses pemasakan dan penyimpanan produk. Selama kegiatan berlangsung, peserta tidak hanya memperoleh penjelasan secara teoritis, tetapi juga terlibat secara langsung dalam praktik pembuatan sosis ikan sehingga mampu memahami setiap tahapan proses produksi dengan baik.



Gambar 2. Penyampaian Materi Diversifikasi produk

Melalui kegiatan praktik tersebut, peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menghasilkan produk sosis ikan yang memiliki cita rasa, tekstur, dan penampilan yang baik. Pendekatan praktik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta sehingga mampu menerapkan teknik pengolahan tersebut secara mandiri sebagai salah satu alternatif usaha berbasis hasil perikanan.



Gambar 3. Demo Membuat Sosis Ikan

3.5 Pelatihan Strategi Pemasaran

Selain pelatihan pengolahan, peserta juga diberikan materi mengenai strategi pemasaran produk sebagai upaya mendukung keberlanjutan usaha. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya identifikasi pasar sasaran, penentuan harga yang kompetitif, desain kemasan yang menarik, pemberian label produk, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Tim pengabdian juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya membangun identitas

produk, menjaga kualitas secara konsisten, serta meningkatkan kepercayaan konsumen melalui informasi produk yang lengkap dan menarik.



Gambar 4. Penyampaian Materi Strategi Pemasaran Produk

Kegiatan pelatihan berlangsung secara interaktif dengan adanya sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan, ditunjukkan dengan keterlibatan aktif dalam praktik pembuatan sosis ikan maupun diskusi mengenai strategi pemasaran. Antusiasme tersebut mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk mengembangkan keterampilan pengolahan hasil tambak menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi.

Secara keseluruhan, pelatihan pembuatan sosis ikan dan strategi pemasaran memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas ibu-ibu PKK Desa Sembunganyar. Kombinasi antara peningkatan keterampilan teknis dalam pengolahan produk dan pemahaman mengenai strategi pemasaran diharapkan mampu mendorong terciptanya produk olahan perikanan yang memiliki daya saing, memperluas peluang usaha rumah tangga, serta meningkatkan nilai tambah hasil tambak dan kesejahteraan masyarakat setempat.

3.6 Evaluasi Kegiatan

Tahap akhir dari rangkaian program pengabdian kepada masyarakat adalah **evaluasi kegiatan** yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program serta mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pelatihan pembuatan sosis ikan dan strategi pemasaran selesai dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan perbaikan pada program pengabdian di masa mendatang.

Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi dan sesi tanya jawab dengan peserta, serta penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap materi yang telah diberikan. Aspek yang dievaluasi meliputi tingkat partisipasi peserta, pemahaman mengenai proses pembuatan sosis ikan, kemampuan peserta dalam mempraktikkan tahapan pengolahan, serta pemahaman mengenai strategi pemasaran produk, termasuk pengemasan, penentuan harga, promosi, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai diversifikasi produk hasil perikanan dan mampu memahami tahapan pembuatan sosis ikan dengan baik. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya strategi pemasaran dalam meningkatkan daya saing produk, khususnya melalui penggunaan kemasan yang menarik dan pemasaran berbasis media digital. Antusiasme peserta selama kegiatan, yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam praktik, diskusi, dan penyampaian pertanyaan, menjadi indikator bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan memberikan manfaat yang nyata dalam menambah wawasan dan keterampilan yang dapat diterapkan sebagai peluang usaha berbasis hasil tambak. Peserta juga mengharapkan adanya kegiatan pendampingan lanjutan, khususnya terkait perizinan produk, pengemasan yang lebih inovatif, pemasaran digital, serta pengembangan usaha agar produk yang dihasilkan dapat dipasarkan secara lebih luas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Program Kreatif Pengolahan Ikan dan Strategi Pemasaran Produk pada Ibu-Ibu PKK Desa Sembunganyar" telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah ikan menjadi produk sosis ikan yang memiliki nilai tambah. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai strategi pemasaran. Antusiasme peserta selama mengikuti pelatihan, keterlibatan aktif dalam sesi praktik dan diskusi, serta kemampuan peserta dalam mempraktikkan proses pembuatan sosis ikan menjadi indikator bahwa tujuan program telah tercapai. Selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa hambatan yang terjadi. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan pengalaman peserta dalam menerapkan pemasaran digital serta belum optimalnya pemahaman mengenai pengembangan usaha dan legalitas produk. Selain itu, keterbatasan sarana produksi juga menjadi faktor yang memengaruhi keberlanjutan penerapan hasil pelatihan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan pengolahan, tetapi juga pada penguatan kapasitas peserta dalam pemasaran.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Sembunganyar khususnya Ibu-ibu PKK desa Sembunganyar atas kerjasama, partisipasi dan komitmen dalam mendukung kegiatan pada pengabdian masyarakat ini. Serta terima kasih kepada Universitas Sunan Gresik atas dukungan pendanaan dalam skema Pemberdayaan Masyarakat Pemuda tahun anggaran 2026.

6. REFERENSI

- Haikal, A. M. , Rismawati, S. , I., & Sholiha, I. (2024). Analisis Angka Lempeng Total Ikan Mujair (*Oreochromis mossambicus*) Asap Di Pasar Kedung Boto Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 11, 99–104. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/biologi>
- Hanifah. (2020). *Statistik Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gresik* (Lilik Haryanti, Ed.). Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. <https://surl.ln/afkkl>
- Hayati, R., Rahmawati, Nur. , Ernawati, Dira. , & Syahrul Amrul-lah, M. (2022). *Pendampingan Strategi Pemasaran Dalam Upaya Menggerakkan UKM Desa Sembunganyar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik* (Vol. 2, Number 1). <http://abiyasa.upnjatim.ac.id>
- Irwan, L. D. , Syahailatua, Y. D. , Serang, A. S. , & Huwae, J. R. (2026). Biotechnological Approaches in Post-Harvest Handling and Quality Control of Capture Fisheries Products: A Systematic Review. *Jurnal Agribisnis Perikanan (AGRIKAN)*, 19(1), 54–64. <https://doi.org/10.52046/agrikan.v19i1.54-64>
- Rachmanony, M. R. , & Ismawati, R. (2025). Daya Terima dan Kandungan Gizi Sosis Ikan Nila dengan Penambahan Tepung Kacang Hijau dan Brokoli. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (SEHATMAS)*, 4(3), 694–707. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v4i3.5535>